

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis dari penelitian yang penulis telah lakukan pada struktur rumah susun, dapat disimpulkan bahwa:

1. Perbedaan pada standar SNI dan Eurocode berada pada perhitungan pembebanan, kombinasi ultimate dan perhitungan struktur beton.
2. Analisa struktur menggunakan program ETABS pada balok B1, didapatkan momen sebesar 155.82 kNm pada perhitungan menggunakan standar SNI dan momen sebesar 191.82 kNm pada perhitungan menggunakan standar Eurocode.
3. Pada perencanaan struktur ini didapatkan bahwa standar SNI dan standar Eurocode memiliki *safety* masing – masing pada daerah yang dibutuhkan oleh struktur dan masing – masing metode memiliki kelebihan dan kekurangan pada perhitungan luasan penulangan pada balok.
4. Pada perencanaan struktur balok menerus (B1 250 x 500) dengan menggunakan standar SNI didapatkan hasil luasan penulangan terbesar pada tumpuan bagian atas adalah 928 mm² dan perancangan struktur dengan menggunakan standar Eurocode mendapatkan hasil luasan penulangan ialah 1178 mm² dan didapatkan persentase luasan penulangan ialah penulangan metode Eurocode 27.8 % lebih besar dibandingkan dengan metode SNI pada daerah tumpuan bagian atas.

5. Pada penulangan pelat lantai didapatkan bahwa penulangan standar SNI lebih banyak dibandingkan dengan standar Eurocode.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan analisis dari penelitian yang penulis telah lakukan pada struktur rumah susun, dapat disarankan bahwa:

1. Dapat meneliti metode – metode yang berbeda seperti ACI, British Standard, dan JSCE.
2. Dalam penelitian ini bangunan yang direncanakan penulis, dapat dipelajari dan didesain sesuai syarat dan ketentuan pembebanan yang sesuai pada Negara masing masing.
3. Dapat menggunakan program – program computer lainnya untuk mendesain struktur bangunan beton, seperti PROTA STRUCTURES, TEKLA dan STAADPRO.